

Studi Kasus Penerapan *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* untuk Pencegahan Dekubitus pada 2 Pasien di Ruang ICU

Case Study on the Application of Effleurage Massage with Virgin Coconut Oil for the Prevention of Pressure Ulcers in Two Patients in the ICU

Mulyana Syifa^{1*}, Sulistia Nur¹, Giri Susanto¹

¹ Universitas Aisyah Pringsewu, Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Lampung, Indonesia

Kata Kunci :

Pijat Effleurage, Minyak Kelapa Murni, Pencegahan Dekubitus,

ABSTRAK

Latar Belakang: Stroke non hemoragik (SNH) merupakan salah satu gangguan serebrovaskular yang menyebabkan imobilisasi dan peningkatan risiko dekubitus, terutama pada pasien dengan penurunan kesadaran di ruang perawatan intensif. Dekubitus yang tidak ditangani dapat menimbulkan komplikasi serius, termasuk infeksi dan kematian jaringan. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan adalah *massage effleurage* dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO). Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui penerapan *massage effleurage* menggunakan VCO terhadap pencegahan dekubitus pada pasien SNH dengan penurunan kesadaran. Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap dua pasien SNH di ruang ICU RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo. Intervensi *massage effleurage* menggunakan VCO dilakukan dua kali sehari selama masa rawat. Penilaian risiko dekubitus dilakukan menggunakan *Braden Scale* melalui observasi langsung. Hasil: Setelah dilakukan intervensi, kedua pasien mengalami peningkatan skor Braden, menunjukkan penurunan risiko dekubitus. Tidak ditemukan tanda-tanda luka tekan atau kerusakan jaringan kulit selama intervensi berlangsung. Kulit tampak lebih lembab, elastis, dan tidak terjadi kemerahan. *Massage effleurage* dengan VCO efektif dalam mencegah dekubitus pada pasien stroke non hemoragik dengan penurunan kesadaran. Kesimpulan: Intervensi ini dapat dijadikan bagian dari tindakan keperawatan preventif di ruang ICU.

Keyword:

Effleurage Massage, Virgin Coconut Oil, Prevention of Pressure Ulcer.

ABSTRACT

Background: Non-hemorrhagic stroke (NHS) is a cerebrovascular disorder that often leads to immobilization and increases the risk of pressure ulcers, especially in patients with decreased consciousness in intensive care units. Untreated pressure ulcers may result in serious complications, including infection and tissue necrosis. One preventive measure is *effleurage massage* using *Virgin Coconut Oil* (VCO). To determine the effect of *effleurage massage* using VCO on the prevention of pressure ulcers in patients with non-hemorrhagic stroke and decreased consciousness. **Methods:** This study used a descriptive design with a case study approach involving two NHS patients in the ICU of RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo. The intervention was performed twice daily using VCO. The Braden Scale was used to assess the risk of pressure ulcers through direct observation. Hasil: After the intervention, both patients showed an increase in Braden Scale scores, indicating a reduced risk of pressure ulcers. No signs of skin tissue damage or pressure injury were observed. The patients' skin appeared more moist, elastic, and free of redness. *Effleurage massage* using *Virgin Coconut Oil* is effective in preventing pressure ulcers in non-hemorrhagic stroke patients with decreased consciousness. **Conclusion:** This intervention may be integrated into preventive nursing care in the ICU setting.

Corresponding Author:

Mulyana Syifa*

Universitas Aisyah Pringsewu, Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Lampung, Indonesia
Email: mulianasyifa71@gmail.com

Article history

Received date : 4 Agustus 2025

Revised date : 6 Agustus 2025

Accepted date : 8 Agustus 2025

PENDAHULUAN

Stroke Non Hemoragik (SNH) merupakan salah satu masalah serebral yang terjadi karena penyumbatan aliran darah ke otak yang berdampak pada masalah nyeri kepala, sesak nafas, dan juga penurunan anggota gerak. Stroke terjadi sangat cepat, mendadak, serta menyerang warga sejak usia dini. Pada pasien yang mengalami Stroke Non Hemoragik pada umumnya mengalami tirah baring, yang dimana hal tersebut dapat berisiko menyebabkan terjadinya resiko dikubitus (Amalia & Yudhono, 2022).

Menurut *World Stroke Organization* (WSO) (2019) bahwa 1 diantara 6 orang di dunia akan mengalami stroke di sepanjang hidupnya, sedangkan data *American Health Association* (AHA) menyebutkan bahwa setiap 40 detik terdapat 1 kasus baru stroke dengan prevalensi 795.000 pasien stroke baru atau berulang terjadi setiap tahunnya dan kira-kira setiap 4 menit terdapat 1 pasien stroke meninggal (WHO, 2019).

Pada tahun 2020 *American Heart Association* (AHA) merilis laporan bahwa setidaknya terdapat 3,48 juta kematian di dunia akibat stroke iskemik. Negara di Asia Tengah, Tenggara dan Timur, Oseania dan Afrika Sub-Sahara menempati tingkat tertinggi kematian akibat stroke secara keseluruhan. Tertera dalam lembar fakta stroke 2022 yang diungkap oleh Organisasi Stroke Dunia atau *World Stroke Organization* (WSO) ada lebih dari 7,6 juta stroke iskemik baru setiap tahunnya dan secara global lebih dari 62% kejadian stroke adalah stroke iskemik (WSO,2022).

Prevalensi stroke di Indonesia tahun 2018 berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang. Prevelansi stroke di Provinsi Lampung Sendiri pada hasil pengukuran penduduk umur ≥ 18 tahun adalah sebesar 29,94% (Kemenkes RI, 2018). Menurut Profil Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2018 kasus stroke

masuk dalam sepuluh besar penyakit dengan jumlah 16.233 kasus (1,86%) (Dinkes Provinsi Lampung, 2018). Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, Prevelensi kejadian stroke di Provinsi Lampung dari seluruh penduduk 16.233, tertinggi terjadi di wilayah Kabupaten Way Kanan yaitu mencapai 10,69% dan untuk Pesisir Barat adalah 6,60% (Kemenkes RI, 2019).

Menurut data Stroke di Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo Prevalensi Stroke pada tahun 2020 berjumlah 721 kasus, Prevalensi Stroke pada tahun 2021 berjumlah 1.134 kasus, Prevalensi Stroke pada tahun 2022 berjumlah 1.324 kasus, dan Prevalensi Stroke pada tahun 2023 berjumlah 508 kasus (medical record Rsud Dr. A. Dadi Tjokrodipo,2023)

Sesuai dengan penelitian (Candra *et al.*, 2020) diagnosis dari tenaga kesehatan profesional 43.1% kasus stroke pada orang berusia 75 tahun ke atas dan 0.2% pada orang berusia 15 hingga 24 tahun atau lebih muda. Prevalensi stroke oleh tempat tinggal lebih tinggi di daerah perkotaan (8,2%) daripada di daerah pedesaan (5,7%).Prevalensi data Riskesdas dari tahun 2018 menunjukkan peningkatan penderita penyakit *Stroke Non Hemoragik*.

Dari kasus Stroke yang terjadi, mengakibatkan banyaknya penderita stroke non hemoragik mengalami kelemahan pada satu bagian tubuh. Hemiparesis, atau kelemahan pada satu bagian tubuh, terjadi pada sekitar 80% pasien stroke. Kelemahan pada tangan dan kaki pada korban Stroke akan mempengaruhi kekuatan otot. Salah satu gejala stroke non hemoragik adalah terjadinya penurunan kekuatan otot, penurunan kekuatan otot terjadi karena imobilisasi atau tidak dapat bergerak karena kelemahan yang dialami oleh penderita stroke non hemoragik (Permadhi *et al.*, 2022).

Salah satu gangguan yang dialami pasien stroke adalah kelemahan fisik, hal ini dipastikan jika pasien stroke akan mengalami tirah baring dengan waktu yang lama akibat

imobilisasi yang memperbesar risiko dekubitus. Di Indonesia presentase terjadinya dekubitus sebesar 33,3%, sedangkan di negara asia lainnya seperti Jepang, Korea, dan Cina berkisar 2,1-18%. Ini menunjukkan angka terjadinya dekubitus di Indonesia masih tinggi (Padmiasih, 2020). Ulkus dekubitus dapat terjadi di bagian tubuh mana saja dan dapat terjadi akibat penekanan yang terlalu lama, tekanan yang terlalu lama ini dapat menyebabkan hambatan suplai darah kapiler ke suatu area dan dengan demikian membatasi pengiriman oksigen dan nutrisi ke jaringan, menempatkan pasien pada risiko kerusakan kulit (Padmiasih, 2020).

Pasien stroke yang mengalami tirah baring berisiko terkena dekubitus karena kondisi kulit pasien akan tertekan terus menerus akibat bedrest akan menyebabkan kulit tersebut mengalami iskemia kulit dan memicu terjadinya dekubitus, Jika pasien stroke mengalami dekubitus maka dapat memperlambat program rehabilitasi. Jika tidak dilakukan pencegahan dapat menyebabkan kenaikan grade pada luka dan menimbulkan komplikasi yang sering terjadi pada luka dekubitus derajat III dan IV. Jika tidak dilakukan rehabilitasi dan pencegahan secara lanjut luka dekubitus sangat rentan untuk mengalami infeksi multibakterial, misalnya osteomielitis, septikemia atau bahkan kematian dapat terjadi akibat infeksi pada luka dekubitus yang menyebar ke jaringan tulang dan sendi sebagai dampak dari infeksi (Jona *et al.*, 2022).

Penanggulangan terhadap luka tekan merupakan upaya pemberian pelayanan keperawatan kepada pasien diantaranya dengan alih baring. Selain alih baring juga dapat dilakukan *Massage* menggunakan minyak kelapa murni yang merupakan minyak olahan khas yang mengandung campuran MCFA (*medium chain unsaturated fats*) atau lemak tek jenuh, vitamin E dan polifenol yang berkhasiat sebagai antimikroba dan menenangkan (Permadhi *et al.*, 2022).

Tirah baring lama pada pasien stroke akan menimbulkan risiko terjadi kerusakan integritas kulit yaitu dekubitus. Risiko dekubitus pada pasien stroke karena kelemahan anggota gerak badan yang menyebabkan tekanan pada kulit. Tekanan yang terus-menerus dan lama akan mempengaruhi metabolisme sel dengan menurunkan atau menghambat aliran darah. Penurunan aliran darah karena pasokan oksigen

pada kulit menurun akibat tekanan yang terus-menerus dan lama akan mengakibatkan iskemia jaringan dan kematian jaringan. Pencegahan dekubitus merupakan prioritas utama dalam perawatan pasien stroke yang mengalami kelemahan. Salah satu upaya perawatan yang dapat diberikan yaitu dengan melakukan *massage*.

Teknik *massage* yang dapat dilakukannya yaitu *Effleurage*. *Massage Effleurage* merupakan teknik *massage* dengan gerakan menggosok. *Massage Effleurage* memiliki efek memperlancar sirkulasi darah, sehingga pasokan oksigen dapat terpenuhi untuk mencegah terjadinya dekubitus. Berdasarkan hasil penelitian Permadhi *et al.*, (2022) *Massage Effleurage* efektif untuk mencegah terjadinya dekubitus. *Massage Effleurage* memerlukan pelumas untuk memperlancar gerakan *massage*, sehingga dapat meningkatkan efek *Massage Effleurage* untuk memperlancar sirkulasi darah. Salah satu pelumas yang dapat dipakai yaitu VCO (*Virgin Coconut Oil*) mengandung antioksidan dan vitamin E yang bermanfaat sebagai pelembab untuk mencegah kulit kering serta nutrisi untuk kulit. Tujuan penerapan *Massage Effleurage* menggunakan VCO adalah untuk mencegah terjadinya dekubitus pada pasien stroke yang mengalami kelemahan.

Menurut penelitian (Agustina Az Zahra *et al.*, 2022) dengan judul Pengaruh *Massage Effleurage* Dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien stroke non hemoragik dengan hasil uji dependent t test pada kelompok intervensi menunjukkan p value 0,000 ($p < 0,05$). Serta hasil uji independent t test pada post test kelompok intervensi dan kontrol menunjukkan p value 0,000 ($p < 0,05$) kesimpulan pada penelitian ini adalah ada pengaruh *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan risiko dekubitus pada pasien stroke non hemoragik.

Penelitian (Dewi & Ayubbana, 2022) dengan judul Penerapan *Massage Effleurage* Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf RSUD Jend. Ahmad Yani Metro. Hasil penerapan menunjukkan

bahwa setelah dilakukan penerapan Massage Effleurage menggunakan VCO, terjadi peningkatan skala Braden yaitu pada subjek I dari 9 menjadi 12 sedangkan subjek II dari 14 menjadi 21. Hasil penerapan ini diharapkan dapat menjadi pilihan keluarga pasien dengan stroke dengan tirah baring lama sehingga mencegah terjadinya dekubitus.

Studi pendahuluan beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hasil yang signifikan antara Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) Dengan Penurunan Kesadaran. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam mekanisme Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Dekubitus.

Hasil study pendahuluan yang dilakukan di Ruang ICU RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO didapatkan Pasien ICU 6 bulan terakhir dari bulan Juli 2024-Desember 2024 di RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO sebanyak 25 pasien stroke. Dari jumlah tersebut terdapat sebanyak 10 pasien dengan diagnosa masuk penurunan kesadaran, selain itu juga terdapat sebanyak 3 pasien dengan kejadian decubitus. Di RSUD Dr. A. DADI TJOKRODIPO selama ini telah dilakukan penanganan pasien tirah baring untuk mengurangi kejadian dekubitusnya yaitu dengan melakukan alih baring namun tidak rutin setiap 2 jam sekali, dan juga pernyataan perawat Ruang ICU didapatkan belum pernah dilakukan terapi Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil Terhadap Pencegahan Dekubitus.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat kasus tentang “Penerapan Massage Effleurage Menggunakan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik (SNH) Dengan Penurunan Kesadaran Di Ruang ICU RSUD Dr. A. Dadi Tjokrodipo”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan penerapan *massage effleurage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan

dekubitus pada pasien stroke non hemoragik (SNH) dengan penurunan kesadaran di ruang ICU RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo. Desain penelitian ini dipilih untuk mengevaluasi intervensi keperawatan nonfarmakologis yang diterapkan secara langsung kepada pasien. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis SNH dan penurunan kesadaran yang menjalani tirah baring di ruang ICU selama periode Juli hingga Desember 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode total sampling, dengan jumlah responden sebanyak dua orang yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien dengan kondisi penurunan kesadaran, mengalami tirah baring, dan tidak memiliki luka tekan derajat lanjut atau kontraindikasi terhadap terapi pijat.

Penelitian dilakukan di ruang ICU RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo, Bandar Lampung. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli hingga Desember 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan lembar observasi terstandar berdasarkan *Braden Scale* untuk menilai risiko dekubitus. Parameter yang diamati meliputi elastisitas kulit, integritas jaringan, suhu kulit, dan adanya kerusakan permukaan kulit. Selain itu, wawancara dilakukan terhadap keluarga pasien dan tenaga kesehatan untuk mendukung data pengkajian awal pasien [8].

Intervensi yang diberikan berupa *massage effleurage* yang dilakukan pada area punggung, scapula, dan sakrum pasien dengan menggunakan *Virgin Coconut Oil*. Teknik pijat dilakukan secara lembut dengan gerakan memutar dan mengusap searah aliran darah dari bawah ke atas, dari kanan ke kiri, selama ± 4 menit, dua kali sehari. Minyak VCO diberikan sebanyak 2 cc menggunakan spuit steril, kemudian dioleskan merata pada kulit pasien sebelum dilakukan pijatan untuk membantu melancarkan sirkulasi darah dan mencegah tekanan lokal berulang yang dapat menyebabkan iskemia jaringan [9]. Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak rumah sakit dan keluarga pasien. Etika penelitian dijaga dengan memastikan informed consent, menjamin kerahasiaan data pasien, serta memperhatikan prinsip privasi dan keselamatan selama pelaksanaan intervensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengkajian pada kedua pasien, Klien 1 mengalami penurunan kesadaran sejak kemarin subuh. Bibir Pasien tampak merot/tidak simetris. Pasien Tidak mampu menggerakkan anggota tubuhnya pasien tampak batuk batuk dan terdengar suara seperti berkumur (Gurgling), selama dirawat pasien jarang membuka mata ketika membuka mata hanya beberapa detik saja dan selama dirawat pasien hanya tertidur. Klien 2 mengalami penurunan kesadaran sejak pagi. Selama dirawat pasien tidak mampu menggerakkan anggota tubuhnya. Selama di IGD keluarga mengatakan pasien masih bisa menggerakkan anggota tubuhnya sesekali. pasien terdengar suara nafas tambahan seperti berkumur (Gurgling), selama dirawat pasien tidak membuka mata.

Menurut peneliti, Penurunan kesadaran adalah kondisi yang umum terjadi pada pasien stroke akut. Pasien dengan penurunan kesadaran saat masuk rumah sakit cenderung mengalami stroke yang lebih berat. Tingkat kematian pada pasien stroke dengan penurunan kesadaran juga lebih tinggi. Penurunan kesadaran dapat disebabkan oleh kerusakan langsung pada area otak yang mengatur kesadaran (seperti batang otak dan talamus), perdarahan atau infark yang luas dengan edema, atau efek massa yang menyebabkan pergeseran struktur otak.

Berdasarkan data pengkajian yang didapatkan diagnose dari kedua pasien adalah Resiko Luka Tenan b.d Penurunan Kesadaran. Risiko Luka Tekan adalah diagnosis keperawatan yang menunjukkan bahwa seorang pasien memiliki kerentanan untuk mengalami cedera lokal pada kulit dan/ jaringan, biasanya pada tonjolan tulang akibat tekanan dan/gejakan. Dalam konteks pasien stroke dengan penurunan mobilitas, risiko ini muncul karena tekanan yang berkepanjangan pada area tubuh tertentu akibat kurangnya perubahan posisi. Tekanan ini dapat mengurangi aliran darah ke jaringan, menyebabkan kerusakan dan akhirnya berpotensi menjadi luka tekan (Fawaiha & Wulandari, n.d.).

Berdasarkan penelitian (Dewi & Ayubbana, 2022), risiko gangguan integritas kulit/jaringan memang merupakan komplikasi yang signifikan pada pasien dengan penurunan mobilitas, terutama pada pasien stroke.

Imobilitas berkepanjangan dapat menyebabkan tekanan yang terus-menerus pada area tubuh tertentu, terutama pada penonjolan tulang. Tekanan ini menghambat aliran darah dan oksigen ke jaringan, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kerusakan dan kematian sel, berujung pada luka tekan. Pasien stroke seringkali mengalami gangguan sensorik, yang membuat mereka kurang mampu merasakan ketidaknyamanan atau tekanan yang berkepanjangan pada area tubuh tertentu. Hal ini menunda perubahan posisi dan meningkatkan risiko kerusakan kulit (Fernanda & Yanto, 2023).

Menurut asumsi peneliti, risiko gangguan integritas kulit/jaringan mengacu pada potensi kerusakan pada lapisan kulit (dermis dan/atau epidermis) atau jaringan (seperti membran mukosa, kornea, fasia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi, dan/atau ligamen). Gangguan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk perubahan sirkulasi, penurunan mobilitas, faktor mekanis (gesekan dan penekanan), kelembaban, dan penekanan pada tonjolan tulang. Hal ini disebabkan karena data Keadaan Umum pasien lemah, kulit pasien tampak sangat lembab, Pasien tampak pengalasan kasur pencegah decubitus. Data-data tersebut sesuai dengan tanda dan gejala penegakkan diagnosa keperawatan nyeri akut pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI). Diagnose keperawatan yang ditegakkan berdasarkan tanda dan gejala yang tercantum dalam SDKI. Penegakan diagnose keperawatan minimal 80% dari tanda dan gejala penentuan diagnose yang ada pada SDKI.

Massage Effleurage adalah metode pijat dengan menggunakan seluruh permukaan telapak tangan dan jari-jari untuk menggosok daerah tubuh, manfaat Massage effleurage diantaranya memperlancar aliran darah balik vena maupun limfatik, membantu pertukaran cairan jaringan, membantu pembuangan sampah hasil metabolisme dan mengurangi ketegangan otot (Fawaiha & Wulandari, n.d.). Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) sebagai pelindung kulit dapat memberikan efek melembutkan kulit karena kandungannya yang mengandung unsur antioksidan dan vitamin E yang dapat bertahan lama. Disamping mengandung asam laurat yang tinggi, VCO bersifat melembutkan kulit dan sebagai pelembab yang dapat membangun secara cepat

mikrobal dan asam alami. VCO sangat bermanfaat untuk kesehatan kulit yang dapat digunakan setelah mandi untuk meningkatkan atau mempertahankan toleransi jaringan yang mampu mencegah dekubitus (Santiko dan Faidah, 2020). Massage effleurage yang dikombinasikan dengan Virgin Coconut Oil (VCO) memiliki manfaat untuk kulit diantaranya memperlancar peredaran darah dan memberi kelembapan yang dapat memberi nutrisi pada kulit karena mengandung vitamin E dan medium fatty acid. Kandungan VCO merupakan lemak ilmiah yang dapat berperan antimikrobal pada kulit dan melindungi kulit dari infeksi (Santiko dan Faidah, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi & Ayubbana, 2022) menyatakan bahwa pijat effleurage berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko dekubitus pada pasien imobilisasi di ICU, uji-t dependen pada tingkat signifikansi 95% dengan alpha (α) 0,05 diperoleh dengan nilai p 0,0001. Ini berarti bahwa pijat effleurage memiliki efek yang signifikan pada tingkat risiko dekubitus pada pasien ICU.

Penelitian yang dilakukan oleh (E. P. S. Putri & Purwanti, 2025) Hasil uji Wilcoxon diperoleh nilai p value 0.014 ada pengaruh yang signifikan antara massage dengan VCO (Virgin Coconut Oil) terhadap risiko dekubitus pada pasien penurunan kesadaran. Penelitian yang dilakukan Adevia, Dewi, dan Ayubbana (2022) dengan menggunakan desain studi kasus menghasilkan Skor skala Braden setelah dilakukan penerapan massage effleurage menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) selama 3 hari mengalami peningkatan yaitu pada subyek I dari 9 menjadi 11 sedangkan subyek II dari 15 menjadi 21. Terdapat perbedaan skor skala Braden sebelum dan setelah dilakukan penerapan massage effleurage menggunakan VCO (Virgin Coconut Oil) pada pasien stoke dengan tirah baring lama.

Peneliti berasumsi bahwa Massage dipersepsikan menimbulkan sensasi relaksasi yang menenangkan. Kondisi tubuh yang tenang akan menstimulasi sistem saraf parasimpatis memicu penurunan denyut jantung serta curah jantung dan akan menurunkan tekanan pada dinding pembuluh darah. Pemberian massage yang dilakukan selama 3 hari terus menerus dengan durasi pemberian setiap massage 10-20 menit 2x sehari dengan VCO yang memberikan nutrisi

serta manfaat untuk kulit. pada pasien stroke dengan bedrest didapatkan hasil kulit pasien menjadi lebih lembab dan lembut serta tidak ada tanda luka tekan / decubitus. Penerapan prosedur massage dengan VCO efektif dalam mencegah luka decubitus pada pasien dengan stroke.

Evaluasi yang diperoleh adalah ke-2 pasien terjadi Kerusakan jaringan menurun, Kerusakan lapisan kulit menurun, Suhu Kulit menurun, Skor Skala Braden meningkat, Sebelum dilakukan Intervensi skala 10, setelah dilakukan Intervensi meningkat menjadi 15.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Shinta Kusuma & Cahya Agustian, 2020) dalam mencegah terjadinya luka dekubitus pada pasien stroke yakni pemberian topikal. Peneliti menggunakan VCO sebagai obat yang digunakan secara topikal sebanyak 5 ml dan dioleskan dalam waktu 20 menit dan ditambahkan dengan massage selama 4- 5 menit pada daerah sacrum, dorsal, humerus, dan patella, didapatkan hasil semua responden tercegah dari luka tekan (dekubitus).

Hasil yang sama dituliskan dalam penelitian (Siska Anindi & Rahayu, 2024) bahwa pengaruh massage dengan VCO dapat mencegah kejadian luka tekan dengan hasil observasi menunjukkan tidak ada kejadian luka tekan pada saat penelitian baik kelompok intervensi atau kelompok kontrol. Didapatkan hasil yang menunjukkan kulit responden yang diberikan VCO menjadi lebih halus, licin, dan lembab, dan tidak ditemukan responden yang mengeluhkan rasa panas, gata-gatal, atau gejala efek samping lainnya. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa VCO cukup aman untuk digunakan secara topikal.

Dalam penelitian (Hidayannah et al., 2025) Pemberian massage 2 kali dalam 1 hari didapatkan hasil pada 17 responden yaitu tidak terjadi decubitus pada 13 responden sebanyak (76.5%), masih ada resiko decubitus (23.5%). Dalam penelitian (Ainy & Nurlaily, n.d.) disebutkan terdapat dampak buruk dari imobilisasi berupa masalah pada integritas kulit yang mengakibatkan terjadinya iritasi dan luka tekan. Pemberian Teknik massage effleurage dengan VCO dimana dengan teknik usapan yang dilakukan pada 46 responden didapatkan p-value 0,022 yang diartikan adanya pengaruh yang signifikan pada intervensi massage effleurage dengan VCO

terhadap pencegahan decubitus pada pasien bedrest.

Penelitian yang dilakukan oleh (Djamaludin et al., 2024) melakukan massage dengan VCO setiap hari untuk mencegah terjadinya luka tekan pada pasien yang mengalami penurunan mobilitasi. Implementasi massage dengan VCO ditambah dengan tindakan alih baring dan gerakan sederhana didapatkan hasil tidak ada tanda dan gejala luka tekan dan kulit klien terasa lembab, licin dan lembut. Dapat disimpulkan bahwa penerapan prosedur massage menggunakan VCO efektif mencegah luka dekubitus pada pasien imobilisasi, dari hasil evaluasi yang didapat yaitu dengan tidak adanya tanda luka dekubitus setelah dilakukan intervensi massage dengan VCO.

Sejalan dengan penelitian diatas penelitian yang dilakukan oleh (Muaska Putra et al., 2024) dalam penelitiannya didapatkan hasil yaitu massage dengan VCO dan dilakukan dengan perubahan posisi memiliki dampak yang positif dalam mencegah decubitus pada pasien tirah baring. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Fernanda & Yanto, 2023) dalam penelitiannya penulis membandingkan minyak zaitun dan VCO. Penggunaan Kesehatan, sedangkan minyak zaitun signifikan antara minyak zaitun dan VCO dalam mencegah luka decubitus pada pasien stroke. Pemberian pelembab dapat mencegah timbulnya luka tekan yang mampu memberikan perlindungan terhadap kulit dari kerusakan. VCO memiliki manfaat merawat kulit/ menjaga kelembaban kulit dan dari hasil penelitian didapatkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan antara minyak zaitun dan VCO dalam pencegahan luka decubitus pada pasien stroke. Penggunaan Minyak kelapa murni yang dikenal dengan virgin coconut oil (VCO) merupakan produk tradisional yang semakin banyak digunakan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Minyak kelapa murni dibuat dengan mengolah daging kelapa dan dipanaskan menggunakan suhu rendah agar minyak jernih dan tidak tengik, asam lemak jenuh membentuk 92%, as. Laurat 45-53%, as.oleat 1,5-1,0 %, 8% asam kaprilat.

Menurut (Agustina Az Zahra et al., 2022) Fisiologi dari penyembuhan luka adalah mulai dari munculnya jaringan baru, remodeling ekstraseluler dan penutupan luka, kandungan VCO seperti as. Laurat, miristas, kaprilat, antimikroba dan antioksidan yang berperan

penting dalam proses penyembuhan luka. Cara pencegahan decubitus dengan memberikan massage menggunakan VCO membuat sirkulasi jaringan semakin baik. Sehingga efektif dalam mencegah luka tekan/ decubitus pada permukaan kulit pasien stroke hemoragik.

Menurut peneliti Penerapan prosedur massage dengan VCO efektif dalam mencegah luka dekubitus pada pasien stroke dengan penurunan kesadaran dan harus bedrest total dikarenakan Intervensi massage ini memiliki sensasi relaksasi yang memberikan efek menenangkan untuk pasien. Keadaan tubuh yang tenang menyebabkan sistem saraf parasimpatis memicu turunnya denyut jantung yang akan menurunkan curah jantung dan tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah, serta melancarkan aliran darah.

KESIMPULAN

Penerapan *massage effleurage* menggunakan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terbukti memberikan pengaruh positif dalam mencegah terjadinya dekubitus pada pasien stroke non hemoragik (SNH) dengan penurunan kesadaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan skor *Braden Scale* pada kedua pasien yang diberikan intervensi secara rutin, serta tidak ditemukan tanda-tanda kerusakan jaringan atau luka tekan selama masa perawatan.

Intervensi ini memberikan manfaat ganda, yaitu meningkatkan sirkulasi darah lokal melalui stimulasi mekanis dan menjaga kelembaban serta elastisitas kulit melalui kandungan bioaktif dalam VCO. Berdasarkan temuan ini, *massage effleurage* dengan VCO dapat dijadikan alternatif intervensi nonfarmakologis yang aman, efektif, dan mudah diterapkan oleh perawat dalam upaya pencegahan dekubitus, khususnya di ruang perawatan intensif.

Namun demikian, keterbatasan jumlah sampel dalam penelitian ini menjadi pertimbangan untuk pelaksanaan penelitian lanjutan dengan desain eksperimental dan jumlah responden yang lebih besar guna menguatkan evidensi secara statistik dan klinis.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina Az Zahra, A., Supriyadi, & Dwiningsih, S. U. (2022). *Pengaruh*

- Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik.*
- Ainy, R. E. N., & Nurlaily, A. P. (N.D.). *Asuhan Keperawatan Pasien Stroke Hemoragik Dalam Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis : Oksigenasi.*
- Adevia, & Nia Risa Dewi. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro
- Aditya Prayoga, & Rasyid, Z. (2022). Determinan Kejadian Stroke Iskemik Pasien Rawat Inap Di Rsud Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2019. *Jurnal Kesehatankomunitas*, 8(1), 52–58.
- Albasita Agustina Az Zahra, & Supriyadi (2023). Pengaruh Massage Effleurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Risiko Dekubitus Pada Pasien Stroke Non Hemoragik. *Jurnal Ilmiah Stikes Kendal* Volume 13 Nomor 2, April 2023 E-Issn 2549-8134; P-Issn 2089-0834
- Alimansur, M., & Santoso. (2019a). *Issn Cetak 2303-1433 Issn Online: 2579- 7301 Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke (Decubitus Risk Factor For Stroke Patien).* 8(1), 82–88.
- Alimansur, M., & Santoso, P. (2019b). Faktor Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke. *Jurnal Ilmukesehatan*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.32831/jik.v8i1.259>
- Amirsyah, M., Amirsyah, M., & Putra, M. I. A. P. (2020). Ulkus Dekubitus Pada Penderita Stroke. *Kesehatan Ceadum*, 2(03), 1–8.
- Andani, M. F., Kristiyawati, Sri Puguh, & Purnomo, S, E. C. (2019). Efektifitas Alih Baring Dengan Masase Punggung Terhadap Resiko Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Rsud Ambarawa. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan (Jikk)*, 5, 1–11.
- Anshari, Z. (2019). Hubungan Peningkatan Kadar Ldl Kolesterol Pada Pasien Stroke Iskemik Di Rumah Sakit Umum Haji Medan. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 1(2), 104–109. <https://doi.org/10.36656/jpksy.v1i2.1>
- 79
- Arwandani, S., & Sulistyanto, B. A. (2021). Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2009–2015.
- Dela Nuvita Sari, & Fida' Husain. (2023). Massage Efflurage Vco Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Di Rsud Pandan Arang Boyolali. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol. 2 No. 3 (Agustus 2023) 410-416. <https://journal.yp3a.org/index.php/Sehatrakyat>
- Dewi, N. R., & Ayubbana, S. (2022). Penerapan Massage Effleurage Menggunakan Vco (Virgin Coconut Oil) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Stroke Di Ruang Saraf Rsud Jend. Ahmad Yani Metro.
- Djamaludin, D., Chrisanto, E. Y., & Risnarita, D. (2024). Massage Effleurage Dan Petrissage Virgin Coconut Oil (Vco) Menurunkan Risiko Gangguan Integritas Kulit Pada Pasien Stroke. *Journal Of Public Health Concerns*, 4(1), 6–19. <https://doi.org/10.56922/phc.v4i1.401>
- Fawaiha, C., & Wulandari, T. S. (N.D.). *Online: https://jurnal.akperalkautsar.ac.id/index.php/jikka.*
- Fernanda, M., & Yanto, A. (2023). Penerapan Pijat Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil Dalam Menurunkan Risiko Pressure Ulcer Pada Pasien Dengan Stroke Non Hemoragik.
- Fatonah, S., & Dewi, R. (2019). Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (Vco) Secara Topikal Untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade I Dan Ii. 264–270.
- Jona, R. N., Juwariyah, S., & Semarang, S. T. (2022). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Hubungan Tingkat Pengetahuan Keluarga Terhadap Kejadian Resiko Dekubitus Pada Pasien Stroke*. 2(3).
- Kemenkes Ri. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementerian Kesehatan Ri. Badan

- Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan
Kemenkes Ri. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kemetrician Kesehatan Ri*, 53(9), 1689–1699
- Linggi, E. B., Wirmando, Kurnia, M., & A, N. T. (2021). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Luka Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring Lama Di Rs Stella Makassar. *Kesehatan Suara Forikes*, 12, 120–123.
- Lubis, S., & Saraswati, D. A. S. (2018). Pengaruh Massase Punggung Dan Alih Baring Terhadap Kejadian Dekubitus Di Ruang Icu Rumah Sakit Graha Kedoya Jakarta Barat. *Jurnal Kesehatan Stikes Imc Bintaro*, 2, 184–190
- Melastuti, E., Ari, D., & Setyaningrum, D. (2019). *Effectiveness Of Providing Virgin Coconut Oil (Vco) Towards Pruritus Reduction : Study On Patients With Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis*.
- Mutiarasari, D. (2019). Ischemic Stroke: Symptoms, Risk Factors, And Prevention. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Medika Tandulako*, 1(1), 60–73.
- Notoatmojo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novita, I., & Mahmuda, N. (2019). Pencegahan Dan Tatalaksana Dekubitus Pada Geriatri. *11(1)*, 11–17. <https://doi.org/10.23917/Biomedika.V11i1.5966>
- Hidayannah, U. N., Susanti, I. H., & Sundari, R. I. (2025). Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan/Kulit Pada Pasien Ny. O Dengan Ulkus Dekubitus Di Iryou Houjin Aiwakai Ikeda En. 7(2).
- Kemenkes Ri. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes Ri. (2019). *Laporan Provinsi Lampung Riskesdas 2018*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri.
- Muaska Putra, Y., Kurnia, A., & Armiyati, Y. (2024). *Massage Effleurage Menggunakan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Menurunkan Risiko Dekubitus Pada Penderita Stroke*.
- Putri, D. E., Astuti, S. A. P., Sukmawati, S., & Handini, R. S. (2023). Pengaruh Massage Effleurage Dan Aromatherapy Peppermint Terhadap Intensitas Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Dengan Riwayat Eklampsia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 590. <https://doi.org/10.33087/Jiubj.V23i1.3021>
- Putri, E. P. S., & Purwanti, O. S. (2025). *Pengaruh Familiar Auditori Sensory Training (Fast) Terhadap Tingkat Kesadaran Pasien Stroke*. 15(1).
- Shinta Kusuma, A., & Cahya Agustian, B. (2020). *Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Untuk Mencegah Luka Dekubitus Pada Pasien Stroke Hemoragik*.
- Siska Anindi, R., & Rahayu, S. (2024). *The Effect Of Giving Virgin Coconut Oil Massage On Patients With Pressure Wounds In The Intensive Care Unit*.
- Santiko, S., & Faidah, N. (2020). Pengaruh Massage Efflurage Dengan Virgin Coconut Oil (Vco) Terhadap Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Bedrest Di Ruang Instalasi Rawat Intensive (Irin) Rs Mardi Rahayu Kudus. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 191. <https://doi.org/10.31596/Jcu.V9i2.600>
- Sekar Ayu Lakoning Rahayu, & Ika Silvitasari.(2023). Penerapan Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Luka Tekan Di Puskesmas Tasikmadu Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Penelitian Multidisiplin Ilmu*.
- Setiani, D., & Imamah, I. N. (2019). Identifikasi Bakteri Dan Faktor Risiko Kejadian Pressure Ulcer Di Rsud Aws Samarinda. *Husada Mahakam: Jurnal Kesehatan*, 4(7), 391. <https://doi.org/10.35963/Hmjk.V4i7.145>
- Setiani, M. D., Safitri, F. D., Maliah, L. O., Wulandari, N. D., Rachmawati, R., Aini, R., Shifa, N., Ramandita, Y., & Pradana, A. A. (2021). Metode Pencegahan Dekubitus Pada Lansia. *Public Health And Safety International Journal*, 1(2), 35–45. <https://doi.org/10.55642/Phasij.V1i02>

- Sulidah. (2019). *Pengaruh Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Lansia Imobilisasi Sulidah 1 ,Susilowati 1 I. 15(3)*, 161–172.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil Secara Topikal Untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke Di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan, 16(2)*, 93–102.
- Susilowati I. (2018). Pengaruh Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Lansia Imobilisasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, 15(3)*, 166–170
- Wayunah, W., & Saefulloh, M. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stroke Di Rsud Indramayu. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia, 2(2)*, 65. <https://doi.org/10.17509/Jpki.V2i2.4741>
- Who. (2019). Stroke Statistics. Diunduh Pada Tanggal 06 Maret 2021, Pukul 19.00 Wib Dalam Web Site:<http://www.strokecenter.org/patients/about-stroke/stroke-statistics>.
- Yudha Muasaka Putra, & Shandi Cesar Anugrah (2024). Asuhan Keperawatan Pencegahan Luka Tekan Pada Pasien Dengan Penyakit Stroke Di Ruang Stroke Rsud M Yunus Bengkulu Tahun 2022